

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENDUKUNG KEGIATAN AGRIBISNIS DI DESA TALANG
AKAR KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI**

***THE ANALYSIS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT IN
SUPPORTING AGRIBUSINESS ACTIVITY IN TALANG AKAR
VILLAGE TALANG UBI DISTRICT PALI REGENCY***



**Mitha Audina
05011281320011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

MITHA AUDINA. *The Analysis of Village Fund Management in Supporting Agribusiness Activity in Talang Akar Village Talang Ubi District PALI Regency. (Supervised by MARYADI and HENNY MALINI)*

This research aimed to (1) analyze the management of village fund in Talang Akar Village. (2) identify community participation in the implementation of village development funded by the village fund in Talang Akar Village. (3) analyze the benefits of infrastructure development in supporting agribusiness activity in Talang Akar Village. (4) analyze the correlation between management and community participation in implementation of infrastructure development using village fund (5) analyze the correlation between community participation and the benefits of infrastructure development using village.

This research was conducted in Talang Akar Village Talang Ubi District PALI Regency. Data was obtained in April to June 2017. Total respondents were 30 villagers. The method used throughout this research is the survey method. Primary and secondary data obtained in the field then processed mathematically and describe descriptively. The correlation of management and participation, participation and benefit was analyzed using Spearman rank correlation analysis.

The results are shown if the management of village fund in Talang Akar Village Talang Ubi District PALI Regency running well and based on technical guidance of the village fund. In implementation, villagers have played an active part in participating in village fund activities that are participation in planning, implementation, and evaluation. The benefits of infrastructure development in supporting agribusiness activity in the high category. There was a positive correlation between management and community participation in implementation of infrastructure development using village fund. There was a positive correlation between community participation and the benefits of infrastructure development using village fund .

Keywords: Village Fund, management, participation, agribusiness system

RINGKASAN

MITHA AUDINA. Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Kegiatan Agribisnis di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI. (Dibimbing oleh **MARYADI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis pengelolaan dana desa. (2) Mengidentifikasi partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa. (3) Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) dalam mendukung kegiatan agribisnis (4) Menganalisis hubungan antara pengelolaan dana desa dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) (5) Menganalisis hubungan antara partisipasi masyarakat dengan persepsi masyarakat terhadap manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) dalam mendukung kegiatan agribisnis.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI. Data dikumpulkan pada bulan April sampai dengan Juni 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hubungan antara pengelolaan dengan partisipasi masyarakat persepsi dan hubungan antara partisipasi dan manfaat dianalisis menggunakan analisis korelasi *rank spearman*.

Pengelolaan dana desa di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penual Abab Lematang Ilir termasuk dalam kategori tinggi. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penual Abab Lematang Ilir termasuk dalam kategori tinggi. Manfaat yang dapat dirasakan bagi masyarakat dalam kegiatan pertanian berada pada kategori tinggi. Terdapat hubungan positif antara pengelolaan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa. Terdapat hubungan positif antara partisipasi masyarakat dengan manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa.

SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENDUKUNG KEGIATAN AGRIBISNIS DI DESA TALANG AKAR KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Mitha Audina
05011281320011

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM
MENDUKUNG KEGIATAN AGRIBISNIS DI DESA TALANG
AKAR KECAMATAN TALANG UBI KABUPATEN PALI**

SKRIPSI


Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Mitha Audina
05011281320011

Indralaya, Januari 2018
Pembimbing II


Pembimbing I


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Kegiatan Agribisnis di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI” oleh Mitha Audina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001 | Ketua | (.....) |
| 2. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Anggota | (.....) |
| 4. Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP 196806141994012001 | Anggota | (.....) |
| 5. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP 197907272003122001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Januari 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mitha Audina
NIM : 0511281320011
Judul : Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Kegiatan Agribisnis di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2018



Mitha Audina

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mitha Audina. Lahir di Palembang pada tanggal 2 April 1996. Orang tua penulis bernama Drs. Helmi dan Dra. Ita Djusmaniar. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 249 Palembang, pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2010 di SMPN 16 Palembang, dan pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 2013 di SMAN 8 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN).

Penulis telah melaksanakan magang di Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 23 Mei sampai 23 Juni 2016 dan menulis laporan dengan judul “Peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan Dalam Pengendalian Stabilitas Inflasi Daerah” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. Penulis juga telah melakukan praktik lapangan di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Sriwijaya dengan laporan yang berjudul “Perbandingan Produktivitas dan Pendapatan Usahatani antara Tanaman Kailan (*Brassica oleracea* L.) dengan Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Menggunakan Hidroponik NFT (Nutrient Film Technique)” pada bulan Februari sampai Mei 2016 yang dibimbing oleh bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Penulis aktif di organisasi Himaseperta Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai sekretaris wilayah Palembang periode 2015/2016. Penulis pernah menjadi asisten dosen pada mata kuliah dasar-dasar bisnis pada semester 3, ekonomi mikro dan statistika pada semester 4, serta ekonomi makro pada semester 5.

Indralaya, Januari 2018

Mitha Audina

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Mendukung Kegiatan Agribisnis Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI”. Tidak lupa juga salawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang selalu memberi bantuan, dukungan, nasihat dan doa.
2. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan bimbingan dan nasihat dari awal penyusunan skripsi hingga akhir selesainya skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si., Ibu Dr. Lifianthi, S.P., M.Si., Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku penguji, terimakasih untuk arahan dan bimbingannya selama dan setelah ujian skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2013 Palembang serta seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan dan mengucapkan terima kasih untuk kritik, saran serta masukan terhadap tulisan ini sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2018

Penulis

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Desa.....	6
2.1.2. Konsepsi Dana Desa	7
2.1.3. Konsepsi Partisipasi Masyarakat.....	13
2.1.4. Syarat-syarat dalam Pembangunan Pertanian	16
2.1.5. Sistem Agribisnis	19
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis.....	23
2.4. Batasan Operasional.....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	27
3.1. Tempat dan Waktu	27
3.2. Metode Penelitian.....	27
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	28
3.5. Metode Pengolahan Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Kondisi Umum Obyek Penelitian	36
4.1.1. Kabupaten PALI.....	36

4.1.2. Desa Talang Akar.....	39
4.1.2.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	39
4.1.2.2. Demografi	40
4.1.2.3. Pendidikan.....	40
4.1.2.4. Keadaan Ekonomi	41
4.2. Karakteristik Responden	42
4.2.1. Umur	42
4.2.2. Pendidikan.....	42
4.3. Dana Desa	43
4.3.1. Penyelenggaraan Pemerintahan	50
4.3.2. Pelaksanaan Pembangunan	52
4.3.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	53
4.4. Analisis Pengelolaan Dana Desa.....	55
4.4.1. Tertib	55
4.4.2. Efisien	57
4.4.3. Efektif.....	59
4.4.4. Transparan.....	61
4.5. Partisipasi Masyarakat	64
4.5.1. Partisipasi dalam Perencanaan	64
4.5.2. Partisipasi dalam Pelaksanaan	66
4.5.3. Partisipasi dalam Evaluasi.....	67
4.6. Manfaat Pembangunan Infrastruktur.....	70
4.6.1. Subsistem Input	70
4.6.2. Subsistem On Farm.....	74
4.6.3. Subsistem Output	75
4.7. Hubungan Pengelolaan dengan Partisipasi Masyarakat.....	77
4.8. Hubungan Partisipasi Masyarakat dengan Manfaat	79
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1.1. Rincian Dana Desa Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten Kota Tahun 2016	3
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Pengelolaan Dana Desa yang bersumber dari APBN.....	30
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Partisipasi Masyarakat.....	31
Tabel 3.3. Manfaat Pembangunan Infrastruktur (Jalan Produksi) dalam Mendukung Kegiatan Agribisnis	33
Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi Rank Spearman N=30.....	35
Tabel 4.1. Jarak Kecamatan dari Pusat Pemerintahan Kabupaten PALI Tahun 2014	36
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2013.....	37
Tabel 4.3. Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2014.....	38
Tabel 4.4. Jarak Antara Desa Talang Akar dan Ibukota Provinsi Sumatera Selatan	39
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Talang Akar Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2014....	40
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Talang Akar Tahun 2014.....	41
Tabel 4.7. Sumber Penghasilan Utama Penduduk Desa Talang Akar Tahun 2015.....	41
Tabel 4.8. Tingkat Umur Responden	42
Tabel 4.9. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Talang Akar	43
Tabel 4.10. Perbandingan Jumlah Dana Desa Talang Akar Tahun Anggaran 2015 dan 2016	44
Tabel 4.11. Tugas, Kewenangan, dan Kewajiban Tim Pengendalian Dana Desa	46

Tabel 4.12. Tugas Pokok, Langkah Kerja, dan Output yang Dihasilkan Tim Pendamping Desa	48
Tabel 4.13. Realisasi Penggunaan Dana Desa di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI	49
Tabel 4.14. Penggunaan Dana Desa Talang Akar Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Tahun 2016.....	50
Tabel 4.15. Penggunaan Dana Desa Talang Akar Bidang Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2016.....	52
Tabel 4.16. Penggunaan Dana Desa Talang Akar Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2016.....	54
Tabel 4.17. Hasil Analisis Indikator Tertib dalam Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	55
Tabel 4.18. Hasil Analisis Indikator Efisien dalam Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	57
Tabel 4.19. Hasil Analisis Indikator Efektif dalam Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	59
Tabel 4.20. Hasil Analisis Indikator Transparan dalam Pelaksanaan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	61
Tabel 4.21. Hasil Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI Tahun 2016	63
Tabel 4.22. Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan	65
Tabel 4.23. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan.....	66
Tabel 4.24. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi.....	68
Tabel 4.25. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa.....	69
Tabel 4.26. Hasil Analisis Indikator <i>Input</i> dalam Manfaat Pembangunan Infrastruktur dengan Menggunakan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	72
Tabel 4.27. Hasil Analisis Indikator <i>On Farm</i> dalam Manfaat Pembangunan Infrastruktur dengan Menggunakan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	74

Tabel 4.28. Hasil Analisis Indikator <i>Output</i> dalam Manfaat Pembangunan Infrastruktur dengan Menggunakan Dana Desa Di Desa Talang Akar Tahun 2016.....	76
Tabel 4.29. Manfaat Pembangunan Jalan Produksi	77
Tabel 4.30. Korelasi Rank Spearman dengan SPSS	78
Tabel 4.31. Korelasi Rank Spearman dengan SPSS	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pembangunan nasional negara Indonesia secara umum ditujukan untuk mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat secara adil dan merata diseluruh pelosok wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik yang tinggal di daerah pedesaan (*rural area*) maupun daerah perkotaan (*urban area*). Dalam rangka pemerataan pembangunan ke seluruh wilayah telah diupayakan pelaksanaan otonomi daerah dengan mempertimbangkan kemampuan pembangunan daerah yang bersangkutan (Budianta, 2010). Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa, mengingat jumlah penduduk Indonesia masih dominan berada di daerah desa sehingga desa menjadi basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Terlebih, selama ini perencanaan pembangunan lebih bersifat *top down* dibandingkan *bottom up*, sehingga masyarakat desa hanya dijadikan sebagai objek pembangunan semata dan bukan sebagai subjek pembangunan (Sari, 2010).

Kebijakan otonomi daerah juga dinilai sebagai bentuk penguatan dan kemandirian daerah maka konteks otonomi daerah memberikan ruang partisipasi publik seluas-luasnya bagi masyarakat untuk turut serta dalam mengambil kebijakan di tingkat lokal. Pemberlakuan otonomi daerah membuka peluang bagi daerah untuk membuktikan kemampuan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah di bidang tertentu. Ini dapat menjadi suatu langkah dalam rangka mengurangi tingkat kesenjangan antara masyarakat perkotaan dan desa. Selain itu, pembangunan suatu daerah juga dapat disesuaikan dengan potensi yang ada di daerah masing-masing (Hamidi, 2011).

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah membawa perubahan mendasar bagi kedudukan dan relasi desa dengan daerah dan pemerintah. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, maka kebutuhan pembangunan desa otomatis dibiayai dengan bantuan alokasi anggaran

bervariatif tergantung besar kecilnya desa (Retnowati, 2016). Dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa ini akan menjadi suatu semangat baru bagi roda pembangunan yang ada di desa. Desa diberi kepercayaan oleh negara untuk mengatur dan mengelola keuangan dalam rangka pembangunan di desa dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku. Harapan membawa desa menjadi lebih maju, mandiri, demokratis dan sejahtera akan terbuka lebar. Desa tidak lagi menjadi objek pembangunan dan pemerintah desa bersama masyarakat akan berperan aktif untuk menjadi desa yang kuat.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa memiliki sumber dana yang cukup besar untuk kemandirian masyarakat desa. Dana tersebut berasal dari tujuh sumber pendapatan yakni dana desa dari APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), bagi hasil, pajak dan retribusi, bantuan keuangan dari Provinsi/Kabupaten dan Kota, hibah yang sah dan tidak mengikat. Jika dikelola dengan benar maka desa akan menerima dana lebih dari 2,5 Milyar Rupiah. Namun masyarakat hanya terfokus pada dana desa yang bersumber pada dana desa yang bersumber dari APBN saja (Widodo, 2015).

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan nasional merupakan prasyarat utama yang akan melandasi keberhasilan dalam proses pembangunan Indonesia. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan tidak hanya dipandang sebagai bagian dari proses tetapi juga merupakan bagian tujuan, dimana partisipasi merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan khususnya program pembangunan desa. Oleh karena itu partisipasi dapat berfungsi ganda, yaitu sebagai alat untuk menyelenggarakan pembangunan dan sebagai tujuan pembangunan itu sendiri (Kogoya, 2015). Pada prinsipnya masyarakat yang menjadi aktor atau subjek pembangunan, masyarakat sendiri yang menentukan kebutuhan desa sehingga partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan dana desa. Dibandingkan sumber pendapatan desa lainnya, jumlah dana desa yang dikucurkan oleh pemerintah pusat untuk sumber dana desa ini terbilang cukup besar apabila dibandingkan dengan sumber pendapatan desa lainnya. Ditambah, sumber dana desa juga sepenuhnya dikelola secara swadaya oleh pemerintah desa dan masyarakat langsung, sehingga seluruh masyarakat dapat mengetahui potensi dan

kebutuhan serta ikut berpartisipasi secara langsung dalam mengimplementasikan dana desa guna terwujudnya pembangunan desa.

Pengalokasian dana desa yang bersumber dari APBN yang diatur dalam PP Nomor 60 Tahun 2014 kemudian direvisi ke dalam PP Nomor 8 Tahun 2016 dilakukan dengan menggunakan alokasi yang dibagi secara merata berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis sehingga setiap desa di Indonesia mendapatkan porsinya masing-masing. Dana ini bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah rincian dana desa yang bersumber dari APBN Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Rincian Dana Desa Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016

No.	Nama Daerah	Alokasi (Rp)
1.	Kabupaten Lahat	213.829.592.000
2.	Kabupaten Musi Banyuasin	143.055.161.000
3.	Kabupaten Musi Rawas	115.125.323.000
4.	Kabupaten Muara Enim	115.239.875.000
5.	Kabupaten Ogan Komering Ilir	209.805.972.000
6.	Kabupaten Ogan Komering Ulu	88.382.767.000
7.	Kota Prabumulih	11.835.306.000
8.	Kabupaten Banyuasin	180.639.025.000
9.	Kabupaten Ogan Ilir	137.920.919.000
10.	Kabupaten OKU Timur	183.223.802.000
11.	Kabupaten OKU Selatan	150.992.910.000
12.	Kabupaten Empat Lawang	93.091.712.000
13.	Kabupaten Panukal Abab Lematang Ilir	47.604.942.000
14.	Kabupaten Musi Rawas Utara	54.021.213.000
Jumlah		1.780.768.519.000

Sumber: Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1.1. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir merupakan salah satu kabupaten yang mendapatkan dana desa di Sumatera Selatan. Jumlah tersebut merupakan formulasi yang dibagi secara merata berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan tingkat kesulitan geografis. Pada kenyataannya, penggunaan dana desa yang bersumber

dari APBN di Kabupaten PALI lebih dominan digunakan untuk pembangunan infrastruktur yakni jalan produksi. Salah satu desa di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang mendapat dana desa dengan jumlah cukup besar yaitu Desa Talang Akar. Desa Talang Akar telah mendapatkan dana desa sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang dan telah memanfaatkan penggunaan dana tersebut untuk ketiga bidang yang menjadi fokus utama dalam pemanfaatan dana desa yaitu bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2016, jumlah dana desa yang dialokasikan di Desa Talang Akar yaitu sebesar Rp727.145.878,00. Selain itu, masyarakat di Desa Talang Akar terbilang cukup aktif untuk ikut serta dalam pengimplementasian dana desa. Dimana partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan karena masyarakat telah diberi kebebasan untuk merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan hasil, dan mengevaluasi sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat di Desa itu sendiri. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai manfaat yang diterima masyarakat dengan adanya pembangunan infrastruktur menggunakan dana desa yang bersumber dari APBN di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan dalam permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana desa yang bersumber dari APBN di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa yang bersumber dari APBN di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) dalam mendukung kegiatan agribisnis di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI?

4. Bagaimana hubungan antara pengelolaan dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa yang bersumber dari APBN ?
5. Bagaimana hubungan antara partisipasi masyarakat dengan persepsi masyarakat terhadap manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) dalam mendukung kegiatan agribisnis ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengelolaan dana desa yang bersumber dari APBN di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.
2. Mengidentifikasi partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa yang bersumber dari APBN di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.
3. Mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) dalam mendukung kegiatan agribisnis di Desa Talang Akar Kecamatan Talang Ubi Kabupaten PALI.
4. Menganalisis hubungan antara pengelolaan dana desa dengan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan infrastruktur (jalan produksi) yang menggunakan dana desa yang bersumber dari APBN
5. Menganalisis hubungan antara partisipasi masyarakat dengan persepsi masyarakat terhadap manfaat pembangunan infrastruktur (jalan produksi) dalam mendukung kegiatan agribisnis.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi sebagai saran dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Bagi *stakeholders*, diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran kepada pelaksana di lapangan, fasilitator, pengambil kebijakan terkait penggunaan dana desa yang bersumber dari APBN.

Daftar Pustaka

- Afif, M. F., Nugroho, S. 2013. *Dampak Investasi Swasta yang Tercatat di Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Jawa Tengah (Analisis Input-Output)*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis). Universitas Diponegoro, Jawa Tengah.
- Agustina, A. E. 2014. *Analisis Pemanfaatan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Desa Sungai Selari Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Antara, M. 2000. *Sistem Pengembangan Agribisnis Hortikultura Berkelanjutan Dan Berdaya Saing Tinggi di Kawasan Timur Indonesia*. Makalah Seminar Pada “Pertemuan Sosialisasi Program dan Organisasi Hortikultura dan Aneka Tanaman Wilayah Timur Indonesia, 12 Desember 2000”. Direktorat Jenderal Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman. Departemen Pertanian RI. Denpasar. Bali.
- Ariyani I. 2007. *Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Imbal Swadaya Di Desa Curug Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor*, Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Budianta, A. 2010. *Pengembangan Wilayah Perbatasan Sebagai Upaya Pemerataan Pembangunan Wilayah di Indonesia*. Jurnal SMARTek, Vol. 8, No. 1, Februari 2010: 72 - 82.
- Daniel, M., Darmawati, Nieldalina. 2006. *Participatory Rural Appraisal Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Downey, W. David and Steven, P. Erickson. 1987. *Agribusiness Management*. Mc GrawHill Book Company, New York, Second Edition
- Hamidi, Jazim. 2011. *Paradigma Baru Pembentukan dan Analisis Peraturan Daerah*. Jurnal Hukum Nomor 3 Volume 18 Juli 2011: 336-363.
- Herry, A.P.A. 2015. *Kesiapan Desa Menghadapi Implementasi Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Universitas PGRI Semarang.

- Isbandi, Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Kartika, R. S. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tegeswetan Dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri. Jakarta Pusat.
- Kogoya, T., Olfie, B., Laoh O.E. 2015. *Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Kabupaten Lanny Jaya Papua*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 no. 2 – Juni 2015. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Pratiwi AT. 2008. *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Radio Komunitas (Kasus: Radio Komunitas Suara Kencana, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor)*, Skripsi. SKPM, FEMA, Institut Pertanian Bogor.
- Prakoso, V. 2015. *Demokratisasi Pemerintah Desa (Studi Proses Demokratisasi Pemerintahan Desa di Desa Tanjungharjo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo)*, Skripsi. IPEM 15 UMY 119, Yogyakarta
- Retnowati, D. 2016. *Persepsi Pemerintah Desa Terhadap Implementasi UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Rihadini. 2012. *Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Pada Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (PNPM MP SPP) di Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan Propinsi Sulawesi Tenggara Pada Periode Tahun 2010*, Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Saragih, Bangaran Dkk. 1998. *Agribisnis Paradigm Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Bogor :Yayasan Mulia Persada.
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. Palembang: CV. Baldal Grafiti Press.
- Soekartawi, Damaijati Effi. 2005. *Teori Dan Aplikasi Agribisnis*. Jakarta : Rajawali Pers
- Syaukani, dkk. 2009. *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sari, N.R., Ribawanto, H., Said, M. 2015. *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat*. Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Malang.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Center For Academics Publishing Service, Yogyakarta.
- Wirawan, R.M., dan Nurpratiwi, R. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Daerah*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2.
- Widjaja, HAW. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Marunsu Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang*. Jurnal S1 Ilmu Pemerintahan Volume 4 Nomor 3 Edisi September 2015. Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
- Widodo. 2015. *Pengelolaan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Pada Era Otonomi Daerah*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Volume 2–Nomor 1, Maret 2015, (94-106)
- Zikmund, G., William, Barry J., Babin, Jon C., Carr, Mitch Griffin, 1997. Vice President of Editorial. *Business Research Methods*. Ninth Edition.